

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bab ini berisikan tentang deskripsi data hasil analisis data, serta pembahasan. Deskripsi dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dengan membuat strategi pemasaran pendidikan anak usia dini dalam bagian ini analisis data akan dipaparkan secara jelas oleh penulis.

##### **1. Paparan Data**

Dalam bagian ini dapat mengemukakan perihal paparan data dan temuan penelitian yang berasal dari lapangan, yakni RA Al Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep baik yang ditemukan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Pengkajian penelitian dilaksanakan secara deskriptif dalam keinginan bisa mengakomodasi semua hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi. Pemaparan ini tidak bermaksud untuk memberi solusi terhadap problem, namun cuma sebatas memberi gambaran yang telah terjadi dilapangan.

##### **a. Profil RA Al Ghazali**

RA Al Ghazali beridiri pada 26 Januari 1991, beralamat di Dusun Kolor RT. 01 RW. 01 Desa Rombasan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep Jarak Madrasah ke Provinsi 143 km, pusat Kabupaten 48 km, dan pusat Kecamatan 6 km dengan status bangunan milik sendiri / wakaf. Nomor NSN. 101235290005, NPSN. 69749573 / 20564722. Waktu belajar Pagi dengan penyelenggara Yayasan Al Ghazali. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan Akreditasi B, terdaftar

pada tahun 2004 dan terakreditasi 2011. Nama Kepala Sekolah Moh. Khalid, S. Pd. I.

Fasilitas yang dimiliki cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar dan memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 17 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi. Untuk jumlah peserta didik tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 60 orang.

### **Sejarah Singkat RA Al Ghazali**

Sejarah singkat awal mulanya RA Al Ghazali yang terletak di Dusun Kolor RT 001 RW 001 Desa Rombasan Kec. Pragaan Kab. Sumenep dengan sebagian penduduknya yang bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang yang tergolong tingkat ekonomi menengah kebawah. RA Al Ghazali hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai kebutuhan akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasiskan agama. Untuk itu kami sangat mengharap bantuan pemerintah demi mewujudkan fasilitas yang memadai. Keberadaan RA Al Ghazali tidak lepas dari keberadaan MI Al Ghazali. Setelah lebih dari Setengah Abad MI Al Ghazali berdiri, kehadiran pendidikan anak usia prasekolah sebab dari siswa-siswi yang mendaftar masuk di MI Al Ghazali banyak yang masih pra sekolah.

Dari kenyataan ini dengan dipelopori oleh K. Moh. Sihra didirikanlah lembaga usia dini pra sekolah yang diberi nama Raudhatul Athfal Al Ghazali pada tanggal 26 Januari 1991, dibawah naungan Yayasan Al Ghazali. Terbukti animo masyarakat terhadap Lembaga

Pendidikan RA Al Ghazali cukup bagus. Hal ini dibuktikan dari perkembangan RA dari tahun ke tahun semakin maju. Kemudian pada tanggal 20 Februari 2004 RA Al Ghazali resmi terdaftar di Kantor Departemen Agama Kabupaten Sumenep.

Mengenai Visi, Misi dan Tujuan RA Al Ghazali sebagai berikut:

### **Visi RA Al Ghazali**

“Murid Berbudi dan Berprestasi”

### **Misi RA Al Ghazali**

- a. Memberikan pengetahuan agama sedini mungkin kepada anak didik.
- b. Menanamkan sifat dan sikap akhlak terpuji dalam kegiatan pendidikan sehari-hari.
- c. Menyiapkan anak didik mampu mandiri dan berkreasi.

### **Tujuan RA Al Ghazali**

- a. Menjamin agar tujuan RA yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko kecil.
- b. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antara lembaga dengan instansi terkait.
- c. Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat
- d. Menjamin keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan
- e. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

## **b. Paparan Data Penelitian**

### **1. Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali**

Starategi pemasaran merupakan suatu perencanaan secara menyeluruh yang terintegrasi agar dapat menjadi pedoman dalam setiap perencanaan operasional. Satu fungsi pokok dari strategi pemasaran tersebut dapat menciptakan suatu hubungan bagi seluruh kegiatan dalam sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan pembahasan tentang strategi pemasaran pendidikan anak usia dini, setelah melakukan penelitian maka diperoleh gambaran-gambaran mengenai strategi pemasaran pendidikan anak usia dini yang dilakukan oleh RA Al Ghazali Rombasan. Terkait dengan salah satu strategi pemasaran yang digunakan di RA Al Ghazali diperoleh informasi melalui wawancara dengan Bapak Moh. Khalid selaku Kepala Sekolah RA Al Ghazali. Adapun hasil wawancara ialah sebagai berikut :

“Selama ini, strategi pemasaran yang dilakukan di RA Al Ghazali belum melibatkan iklan-iklan sebagai promosi secara langsung. Masyarakat hanya melihat dari segi kualitas, jika kualitasnya bagus maka masyarakat akan minat dengan sendirinya tanpa memerlukan promosi. Karena terkadang meskipun telah dipromosikan kalau kualitas sekolahnya rendah ya tidak bisa. Sebenarnya rangkaian kegiatan seperti imtihan, lomba-lomba dan pawai yang dilaksanakan itu sudah termasuk bagian dari promosi.”<sup>49</sup>

Dari penuturan diatas dapat diketahui bahwa, strategi pemasaran RA Al Ghazali sejauh ini belum menggunakan iklan-iklan secara langsung akan tetapi dengan adanya acara haflatul imtihan yang dikemas dengan lomba dan pawai. Senada dengan hal itu, Ibu Unniyati selaku guru di RA Al Ghazali menyampaikan bahwa:

---

<sup>49</sup> Moh. Khalid , selaku Kepala sekolah RA Al Ghazali, Wawancara langsung (25 Oktober 2022)

“Strategi pemasaran yang dilakukan disini dengan adanya acara haflah setiap tahun dimana siswa mengikuti seperti lomba yang diselenggarakan dan acara pawai atau karnaval dengan mengelilingi beberapa desa yaitu desa Rombasan, Kaduara Timur, Kaduara Barat, dan Kertagena Laok, juga yang diadakan oleh kemenag biasanya setiap tahun<sup>50</sup>

Dari penuturan diatas dapat diketahui bahwa, strategi yang digunakan dengan adanya acara haflatul imtihan yang didalamnya ada acara pawai atau karnaval tahunan baik yang diselenggarakan oleh lembaga RA Al Ghazali maupun yang diadakan oleh kemenag. Pawai yang diselenggarakan oleh lembaga dengan mengelilingi beberapa desa yaitu desa Rombasan, Kaduara Timur dan lain sebagainya. Serta sekolah mempunyai akun media sosial untuk memberi tahu masyarakat maupun wali murid secara lebih luas. Ibu Novita Wulan Sari selaku guru kelas B2 juga mengatakan bahwa:

“Sekolah kami RA Al Ghazali tiap tahun mengadakan acara tahunan (haflatul imtihan) acara tersebut seperti pawai dan lomba-lomba, jika pawai dilakukan hanya setahun sekali dengan memakai baju adat atau sesuai keinginan anak dan orang tuanya, juga biasanya ada pawai yang dilakukan oleh kementerian agama (kemenag) yang bertempat di kecamatan. Untuk lomba disini biasanya dilakukan tiap semester akan tetapi jika semester satu hanya dilakukan tiap satuan pendidikan (classmeting) tidak semeriah semester 2 atau kenaikan kelas. “<sup>51</sup>

Dari penuturan diatas dapat diketahui bahwa, RA Al Ghazali setiap tahun mengadakan acara haflatul imtihan yang didalamnya ada acara pawai maupun lomba. Pawai ini siswa menggunakan baju adat beberapa daerah atau sesuai keinginan dari tiap siswa atau orang tuanya, juga ada pawai yang diselenggarakan oleh kemenag yang bertempat di kecamatan.

---

<sup>50</sup> Unniyati, selaku guru pengajar RA Al Ghazali, Wawancara langsung (27 Oktober 2022)

<sup>51</sup> Novita Wulan Sari, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , Wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

mempunyai banyak akun media sosial untuk mempromosikan sekolah secara lebih mudah kepada wali murid maupun khalayak umum dan juga acara tahunan maupun tiap semester.

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh ketiga informan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pemasaran yang digunakan RA Al Ghazali dengan adanya acara Haflatul Imtihan tiap tahun yang mana didalam acara tersebut seperti pawai dan lomba-lomba. Pawai yang diadakan oleh lembaga dengan mengelilingi beberapa desa seperti desa Rombasan, desa Kaduara Timur, desa Kaduara Barat atau lain sebagainya. Sekolah RA Al Ghazali juga mengikuti pawai yang diadakan oleh kementrian agama yang bertempat di Kecamatan. Lomba-lomba yang dilakukan biasanya tiap semester, jika semester satu hanya dilakukan tiap satuan pendidikan berbeda dengan semester dua.

Hasil observasi yang dilakukan di RA Al Ghazali, peneliti memastikan adanya pawai yang diikuti oleh siswa, kemudian diperlihatkan dokumentasi foto-foto karnaval atau pawai yang didokumentasikan oleh sekolah.<sup>52</sup>

Hal ini kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti ambil saat observasi langsung di RA Al Ghazali Rombasan, seperti gambar berikut

---

<sup>52</sup> Observasi langsung (27 Oktober 2022)



Gambar 4.1. Rombongan pawai RA Al Ghazali yang diadakan setiap 1 tahun.<sup>53</sup>

Gambar diatas menunjukkan partisipasi RA Al Ghazali dalam mengikuti pawai yang diadakan oleh Madrasah Al Ghazali. Seluruh siswa terlihat mengikuti pawai dengan mengenakan kostum pawai yang telah ditentukan dan sesuai dengan tema yang ditetapkan. Keterlibatan RA Al Ghazali dalam kegiatan tersebut menjadi salah satu bentuk strategi pemasaran untuk mengenalkan sekolah kepada khalayak umum yang lebih luas. Kegiatan pawai yang diikuti oleh setiap satuan pendidikan tentunya mengundang persepsi dan pandangan masyarakat dalam menilai potensi dan kreativitas sekolah. Masyarakat akan memandang setiap sekolah dari sudut pandang yang beragam. Dalam hal ini menjadi salah satu kesempatan untuk menunjukkan aksi dan kreativitas sekolah untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan RA Al Ghazali.



Gambar 4.1. Kegiatan karnaval tahunan yang diadakan RA Al Ghazali<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Dokumentasi lapang RA Al Ghazali ( 27 Oktober 2022)

<sup>54</sup> Dokumentasi Lapang RA Al Ghazali ( 27 Oktober 2022)

Kegiatan pada gambar diatas merupakan salah satu rangkaian kegiatan karnaval yang diadakan setiap satu tahun sekali dan berlangsung saat kenaikan kelas atau tahun ajaran baru. Siswa-siswi akan mengenakan kostum adat daerah dan mengendarai mobil kemudian mengelilingi beberapa desa. Kegiatan ini juga menjadai salah satu hiburan bagi masyarakat sekitar sekaligus mengenalkan RA Al Ghazali dan siswa-siswi didalamnya.



Gambar 4.2. Lomba mencari gambar RA Al Ghazali<sup>55</sup>

Gambar diatas menunjukkan siswa-siswi yang sedang mengikuti perlombaan yang diadakan oleh RA Al Ghazali untuk mengasah kecerdasan dengan mencari gambar yang didampingi oleh guru pengajar. Ajang lomba yang diadakan bervariasi sehingga para siswa dapat menyesuaikan dengan bakat yang dimiliki. Kegiatan ini dapat berlangsung selama *classmeeting* saat kenaikan kelas atau pergantian semester. Pengadaan lomba bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh siswa-siswi RA Al Ghazali. Selain itu, juga terdapat rangkaian lomba yang khusus bagi

---

<sup>55</sup> Dokumentasi Lapang RA Al Ghazali ( 27 Oktober 2022)



wali murid sebagai tambahan acara hiburan untuk menarik minat masyarakat.

**PANITIA HAFLATUL IMTIHAN 2022  
MADRASAH AL-GHAZALI  
ROMBANSAN PRAGAAN SUMENEP MADURA**

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan/ Lomba	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Rabu 8/5/2022	19.00-20.00 20.00-sesuai	Pembukaan (Yaasi dan Tahbi) <b>HIMA 2022</b> Caricomicor Pembukaan HIMA 2022	Hajiul Ad Halam Panggung Utama	Guru-Paritla-Siswa Panitia - Siswa
2	Sabtu 9/5/2022	06.30-08.30	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
		07.30-08.30	Homenor (RA)	Halaman RA	Utami Lili & Utami Iq
		09.00-11.00	Demolung Hadhrah (Kelas 1 MI)	Halaman MI	Zarraf
		11.00-15.30 15.30-17.00 17.00-19.00	Lari (Kelas 2A MI) Pancing N Dzu (MTS) Al-Ghazali Food Festival (MA)	Halaman Futsal Musatal W. Ruang kelas MA	Muhammad W. Muhammad W. Muhammad W.
19.00-21.00	HTS Cup Persahabatan A (RA)	Panggung Utama	Utami Wati & Utami Iq		
3	Sabtu 10/5/2022	07.30-08.30	Beach game (Kelas 1 MI) Penutupan Hadhrah (MI)	Panggung Utama Panggung Utama	Zarraf Zarraf
		09.00-11.00	Pesahan Kelempeng Katarokop A (RA)	Halaman RA	Utami Shoffi & Utami Nur
		11.00-15.30	Pesahan karupuk sambit dudak (Kelas 2B MI)	Halaman MI	Zarraf
		15.30-17.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
4	Sabtu 11/5/2022	07.30-08.30	Pesahan Kelempeng Katarokop B (RA)	Halaman RA	Utami Rini & Utami Nur
		09.00-11.00	Pesahan karupuk ar dalam beca (Kelas 4 MI)	Halaman MI	Zarraf
		11.00-15.30	Al-Ghazali Premier	Kondisional	Hadidi
		15.30-17.00 17.00-19.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
5	Ahad 12/5/2022	09.00-11.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
		11.00-15.30	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
		15.30-17.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
		17.00-19.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
6	Sabtu 13/06/2022	07.30-09.00	Pengujian kelas (test mund RA)	Ruang kelas RA	Utami Sur & Utami Kin
		09.00-11.00	Banding (Kelas 4 MI)	Halaman MI	Zarraf
		11.00-15.30	Al-Ghazali Premier - Perdana (MI)	Ruang kelas MA	Hadidi & Rufiq
		15.30-17.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	Ruang kelas MA	Kelas Akhir - Panitia

No	Hari dan Tanggal	Waktu	Kegiatan/ Lomba	Tempat	Keterangan
1	2	3	4	5	6
7	Sabtu 14/06/2022	07.30-11.30	Ular-ular KKV (RA, MI, HTS, MA)	Panggung Utama	Kelas Akhir - Guru-Paritla
8	Rabu 15/06/2022	06.30-07.30	Khatmi Qur'an	Panggung Utama	Panitia
		07.30-11.00	Penutupan Pawai HIMA 2022	Area Madrasah	Panitia
		11.00-13.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
		13.00-15.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali
9	Sabtu 18/06/2022	07.30-09.00	Pesahan Kelempeng Katarokop C (RA)	Halaman RA	Utami Rini & Utami Nur
		09.00-11.00	Pesahan karupuk sambit dudak (Kelas 2B MI)	Halaman MI	Zarraf
		11.00-15.30	Al-Ghazali Premier	Kondisional	Hadidi
		15.30-17.00	HTS Cup Persahabatan (HTS & MA)	RBS Stadium	Rufiq & Ghazali

Sumenep, 05 Juni 2022  
**Panitia HIMA**

Ketua,  Sekretaris,  
**Moh. Khalid**   
Sekretariat :  
Jl. Kolor No. 02 Rombasan HP. 08193944949/082331063741

Gambar 4.4. Rentetan acara Haflatul Imtihan Madrasah Al Ghazali

Selanjutnya masih mengenai strategi pemasaran pendidikan anak anak usia dini di RA Al Ghazali, Bapak Moh. Khalid selaku Kepala Sekolah RA Al Ghazali juga menambahkan:

“Selain dengan adanya haflatul imtihan sekolah mempunyai facebook dan media sosial lainnya yang mengupload setiap kegiatan di kelas maupun diluar kelas guna memberi tahu ke orang tua murid / masyarakat mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan anaknya di sekolah”.<sup>56</sup>

Dari penuturan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa selain sekolah mengadakan acara tahunan yang dikemas dengan pawai dan lomba, RA Al Ghazali juga mempunyai banyak akun media sosial untuk memberi tahu kepada orang tua dan masyarakat seperti facebook,

<sup>56</sup> Moh. Khalid, selaku Kepala Sekolah RA Al Ghazali, Wawancara langsung (25 Oktober 2022)

whatsapp dan youtube guna memberi tahu kegiatan siswa yang dilakukan didalam kelas maupun diluar kelas. Sebagaimana Ibu Unniyati selaku guru pengajar kelompok A juga mengungkapkan:

Kemudian strateginya juga memanfaatkan akun facebook, youtube, dan whatsapp, sekolah mempunyai grup whatsapp dengan orang tua murid dimana di grup itu antara guru dan orang tua siswa merasa lebih dekat jika ada hal-hal yang perlu disampaikan terkait kegiatan ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan sekolah. Dan untuk facebook dan youtube, sekolah selalu mengupload kegiatan siswa dikelas ataupun diluar kelas dan juga kegiatan PTK sebagai pemberitahuan kepada masyarakat secara lebih luas.”<sup>57</sup>

Menurut ibu Unniyati strategi yang dilakukan oleh RA Al Ghazali juga menggunakan media sosial seperti facebook, youtube dan whatsapp, sekolah RA Al Ghazali membuat grup dengan para wali murid, jika ada sesuatu hal yang ingin disampaikan lebih mudah dan kegiatan-kegiatan siswa disekolah. Senada dengan hal itu Ibu Novita Wulan Sari juga mengatakan:

“Selain dengan adanya haflatul imtihan yang diadakan setiap tahun sekolah disini juga mempunyai akun facebook , youtube, dan grup whatsapp untuk wali murid dimana di grup guru-guru secara lebih mudah berkomunikasi dengan orang tua siswa baik mengenai perkembangan siswa dikelas maupun diluar kelas, juga ketika guru memberikan pemberitahuan lainnya terkait sekolah.”<sup>58</sup>

Dari penuturan Ibu Novita Wulan Sari dapat disimpulkan bahwa, selain mengadakan acara tiap tahun yaitu haflatul imtihan, RA Al Ghazali mempunyai akun media sosial seperti zaman sekarang yang sudah rata-rata setiap orang meggunakannya seperti facebook, whatsapp dan youtube,

---

<sup>57</sup> Ibu Unniyati, Guru Pengajar RA Al Ghazali, Wawancara langsung (27 Oktober 2022)

<sup>58</sup> Novita Wulan Sari, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , Wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

dimana akun tersebut sekolah selalu mengupload kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Dari ketiga informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa selain dengan adanya acara Haflatul Imtihan setiap tahun, RA Al Ghazali menggunakan banyak akun media sosial seperti grup whatsapp dengan wali murid yang mana dalam grup tersebut guru dan wali murid lebih mengenal secara dekat jika ada hal ingin disampaikan terkait perkembangan anaknya baik didalam kelas maupun diluar kelas ataupun hal lainnya. Dan juga sekolah selalu mengupload kegiatan siswa dan PTK di akun facebook dan youtube milik RA Al Ghazali.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, strategi pemasaran yang dilakukan yaitu melalui ajang lomba-lomba, imtihan dan kegiatan pawai. Kegiatan tersebut telah menjadi salah satu bentuk promosi sebagai strategi pemasaran yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Kepala sekolah beserta salah satu tenaga pengajar di RA Al-Ghazali mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan dan metode belajar di RA Al-Ghazali cukup maksimal sehingga banyak para wali murid yang merasa bangga saat anaknya berprestasi. Hal ini sekaligus mendorong minat wali murid lainnya untuk menyekolahkan anaknya di RA Al-Ghazali. Sehingga penerapan strategi pemasaran melalui platform iklan tidak perlu digunakan, apalagi RA Al-Ghazali sendiri telah memiliki beberapa akun media sosial seperti Facebook, youtube dan lain-lain yang selalu update mengenai kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi yang peneliti ambil saat observasi langsung di RA Al Ghazali, seperti gambar berikut:



Gambar 4.5. Media sosial Facebook RA Al Ghazali guna memberi tahu masyarakat terkait kegiatan yang berkaitan dengan sekolah.

Sesudah membahas mengenai strategi pemasaran pendidikan anak usia dini di RA Al Ghazali, maka selanjutnya peneliti akan membahas temuan dilapangan terkait strategi pemasaran pendidikan anak usia dini di RA Al Ghazali dengan Bapak Moh. Khalid, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah.

“Yang pertama adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana kurikulum disini sudah mengikuti aturan Kemenag yaitu menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan Saintifik. Dan guru-guru dalam setiap harinya menyiapkan materi dan RPPH sesuai dengan tema.”<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Moh. Khalid, selaku Kepala Sekolah RA Al Ghazali, Wawancara langsung (25 Oktober 2022)

Dari penuturan dari Bapak Moh. Khalid diatas dapat diketajui bahwa RA Al Ghazali menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan Saintifik meliputi lima kegiatan inti diantaranya mengamati, menanyakan, melakukan, menalar, dan mengomunikasikan (membuat kesimpulan). Senada dengan hal itu guru pengajar di RA Al Ghazali Ibu Unniyati juga mengatakan bahwa:

“Kebanyakan ketika saya melihat dan bertanya di sekolah lain banyak dari mereka tidak menggunakan kurikulum hanya fokus mengajar atau sekedar mengajar seperti metode lama (klasik), masuk baca doa bernyanyi, bacada dan tidak menggunakan tema yang penting ngajar. Ada juga yang menggunakan tema akan tetapi dipakainya separuh-separuh dari segi penilaian misalnya. Ada juga yang hanya menggunakan LKS/Majalah. Kalau disini sudah mengikuti aturan atau kurikulum 13 dengan metode saintifik, lengkap dengan RPPH dan guru setiap hari membuat materi sesuai temanya, untuk penilaian juga sudah sesuai.”<sup>60</sup>

Dari ungkapan Ibu Unniyati dapat diketahui bahwa RA Al Ghazali menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan Saintifik, dimana guru membuat RPPH dan menyiapkan materi setiap hari sesuai dengan tema.

Ibu Novita Wulansari juga mengatakan bahwa:

“Disini sudah menggunakan kurikulum 2013. Saya dan guru- guru menyiapkan materi berbagai sumber misal dari google atau LKS/ Majalah dan setelah itu membuat RPPH untuk penilaian siswa.”<sup>61</sup>

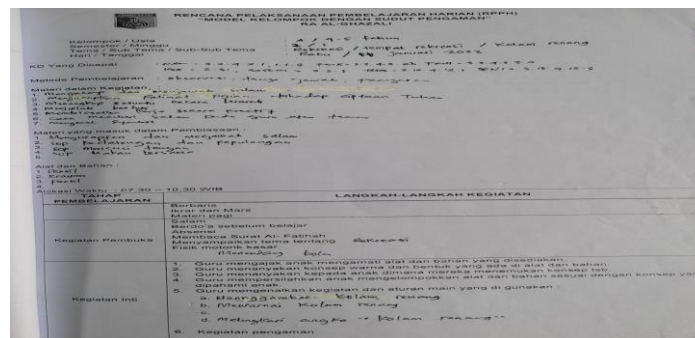
Menurut Ibu Novita Wulansari, beliau mengatakan bahwa RA Al Ghazali guru-guru menggunakan kurikulum 2013 dan sudah terbiasa menyiapkan materi dan membuat RPPH dalam setiap harinya.

---

<sup>60</sup> Unniyati, selaku guru pengajar RA Al Ghazali, wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

<sup>61</sup> Novita Wulan Sari, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

Dari ketiga hasil wawancara yang sudah disebutkan diatas,maka dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah strategi yang pertama dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, RA Al Ghazali menggunakan K-13 dengan pendekatan saintifik, setiap hari guru menyiapkan materi dengan membuat dari berbagai sumber sesuai dengan tema yang telah ditentukan lengkap dengan RPPH untuk penilaian siswa.



Gambar 4.6. RPPH diluar kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran di RA Al-Ghazali menggunakan kurikulum 13 dengan metode saintifik. Seperti yang terlihat pada gambar diatas, bahwa pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun juga di luar kelas sebagai bentuk metode pembelajaran demonstrasi dan praktik secara langsung di lapangan.<sup>62</sup>

Penerapan kurikulum 13 ini dilaksanakan dengan sebenar-benarnya berdasarkan pedoman dan tema yang telah terstruktur dalam kurikulum tersebut. Selain itu juga diberikan pembelajaran keagamaan pada siswa-siswi yang menjadi pembiasaan setiap harinya. Adapun dalam metode atau cara belajar yang diberikan tidak hanya menulis dan membaca, namun guru juga menggunakan metode demonstrasi berupa pemberian tugas-tugas,

<sup>62</sup> Observasi langsung, (27 Oktober 2022)

tanya jawab, bercerita hingga melakukan kegiatan atau praktek secara langsung. Metode belajar tersebut dinilai sangat baik yang dapat dilihat berdasarkan respon siswa-siswi yang senang dan semangat dalam belajar sehingga berpengaruh dalam meningkatkan nilai serta prestasi belajar di sekolah. Hal tersebut juga menjadi salah satu penunjang minat dan kepercayaan masyarakat pada lembaga pendidikan RA Al-Ghazali sebagai tempat pendidikan yang berkualitas bagi anak.

Selanjutnya Bapak Moh. Khalid selaku Kepala sekolah RA Al Ghazali juga menambahkan tentang strategi pemasaran pendidikan anak usia dini yaitu:

“Selanjutnya sekolah melengkapi sarana dan prasarana karena hal ini akan sangat menunjang terhadap proses pembelajaran. Untuk sarana disini terbilang sudah cukup memadai karena di ruang guru dan ruang APE sudah banyak tersedia untuk pembelajaran, dan prasarana 70 persen, *ekocak ghennak mik tak ghennak keng ekocak tak ghennak bek ghennak keng gun korang*. Seperti toilet untuk guru dan murid kurang, bangunan ruang kelas untuk kelompok A kurang satu kelas karena kalau dalam satu kelas ada 30 anak kurang maksimal dalam proses pembelajaran.”<sup>63</sup>

Dari ungkapan Bapak Moh. Khalid, sarana dan prasarana sudah cukup memadai namun ada sebagian yang masih kurang. Seperti media ataupun alat pembelajaran sudah tersedia di ruang APE. Hal ini senada dengan ungkapan ibu Unniyati bahwa:

“Untuk sarana pembelajaran sudah cukup lengkap karena di ruang guru sudah tersedia banyak media dan alat pembelajaran, akan tetapi yang belum sepenuhnya lengkap seperti tempat bermain diluar kelas untuk anak kurang apalagi kalau tingkat Raudhatul Athfal (RA) memang tempat anak untuk bermain, juga untuk tempat cuci tangan belum maksimal memang bagus sudah ada tempat cuci tangan tapi benar kata asesor kemarin kurang kodusif, kalau disekolah-sekolah maju seperti Surabaya

---

<sup>63</sup> Moh. Khalid, selaku kepala sekolah RA Al Ghazali , wawancara langsung ( 25 Oktober 2022)

ketika saya study tour untuk tempat cuci tangan itu seperti wastafel, jadi air tidak mengalir ke halaman sekolah disini masih harus ada aba-aba berhenti dulu seperti itu. Dan juga ruang kelas untuk kelompok A kurang karena memang dari jumlah murid sangat banyak.”<sup>64</sup>

Dari penuturan ibu Unniyati dapat diketahui bahwa sarana pembelajaran di RA Al Ghazali sudah lengkap karena di ruang guru tersedia banyak media dan alat pembelajaran yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran akan tetapi prasarana di RA Al Ghazali masih memerlukan pembenahan secara lebih lanjut seperti tempat cuci tangan dan ruang kelas untuk kelompok A karena jumlah murid sangat banyak.

Senada dengan hal itu Ibu Novita Wulan Sari mengatakan bahwa:

“Mengenai sarana di sekolah ini sudah cukup lengkap karena jika guru membutuhkan media pembelajaran di ruang guru sudah banyak peralatan yang disediakan oleh sekolah, ketika guru akan membuat materi yang akan disampaikan setiap harinya sudah ada disini. Untuk prasarana disini bisa dikatakan lumayan hanya saja seperti ruang kelas untuk kelompok A kurang karena banyaknya jumlah murid yang masuk pada tahun ajaran baru kemarin.”<sup>65</sup>

Menurut ungkapan Ibu Novita Wulan Sari, bahwa sarana di RA Al Ghazali cukup lengkap, disekolah sudah tersedia media pembelajaran. Dan untuk prasarana juga sudah ada namun perlu pembenahan secara lebih lanjut seperti penambahan ruang kelas. Ibu Rozi selaku wali murid di RA Al Ghazali juga mengungkapkan bahwa:

“Disini kalau kata saya fasilitasnya terjamin termasuk sekolah elite, seperti fasilitas untuk anak dan juga pembelajaran. Dari segi pakaian rapi dan juga kedisiplinan sangat bagus daripada dari sekolah dekat rumah saya, termasuk juga dari keluarga saya

---

<sup>64</sup> Unniyati, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

<sup>65</sup> Novita Wulan Sari, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)



memang lulusan Al Ghazali semua. Siswa- siswi disini juga banyak yang meraih prestasi di berbagai lomba-lomba.”<sup>66</sup>

Dari ungkapan ibu Rozi selaku wali murid dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan fasilitas yang mendukung dan memadai juga menjadi salah satu faktor pendukung pemasaran sekolah ini, dikarenakan dapat memberikan kepuasan bagi wali murid karena kebutuhan anaknya dapat terpenuhi dengan baik.

Dari keempat informan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang untuk terlaksananya pembelajaran setiap hari, sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai seperti perangkat pembelajaran, namun perlu pembenahan lebih lanjut untuk ruang kelas dan lainnya demi lancarnya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai sarana prasarana sudah dibidang cukup memadai karena kebutuhan pokok yang berkaitan dengan pembelajaran sebagian besar telah tersedia. Namun masih terdapat beberapa fasilitas umum yang jumlahnya kurang sehingga menciptakan suasana yang kurang kondusif seperti ruang kelas, kamar mandi dan tempat cuci tangan. Selain itu, diperlukan beberapa fasilitas dan taman bermain bagi siswa agar tidak jenuh saat pembelajaran.<sup>67</sup>

Oleh karena itu, peningkatan dan penambahan beberapa sarana dan prasarana di RA Al Ghazali perlu dilakukan sebagai salah satu bentuk langkah meningkatkan strategi pemasaran. Kelengkapan sarana dan

---

<sup>66</sup> Ibu Rozi, selaku wali murid RA Al Ghazali, wawancara langsung ( 26 Oktober 2022)

<sup>67</sup> Observasi langsung, (27 Oktober 2022)

prasarana yang nyaman dan memadai dapat mendorong minat masyarakat sehingga tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di RA Al Ghazali.

Hal ini kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti ambil di RA Al Ghazali sebagai berikut:

6	Alat bermain Peran	1	1			1		
7	Alat bermain Sensorimeter							
8	Alat Pengukur Berat Badan	2	2			1		1
9	Alat Pengukur Tinggi Badan	1	1			1		
10	Perlengkapan Cuci Tangan	2	2			2		

7. Alat Mesin Kantor

No	Fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan Alat			Kondisi	
			Dipakai	Tidak	Jarang	Baik	RD
1	Komputer	2	1	1		1	1
2	Printer	2	2			2	
3	Laptop	3	3			2	1

8. Buku

No	Jenis	Penerbit	Jumlah Eks	Sesuai	Kurang	Lebih
1	Buku Anak Ceria	Duta	22	22		
2	Seri Belajar Bersama	Erlangga	24	24		
3	Buku Tematik Islam	ABATA	16	16		
4	Belajar Yang Menyenangkan	Intan Pariwara	2		2	
5	Aku Mengenal Huruf	Intan Pariwara	1		1	
6	Aku Mengenal Angka	Intan Pariwara	1		1	
7	Bermain Kata dan Kalimat	Intan Pariwara	1		1	
8	Bermain Plastisin	Intan Pariwara	1		1	
9	Menggunting Menempel	Intan Pariwara	1		1	
10	Menggambar	Intan Pariwara	1		1	
11	Buku Kegiatan	Intan Pariwara	1		1	
12	Aku Senang Mengelompokkan	Intan Pariwara	1		1	
13	Asyik Bermain	Intan Pariwara	1		1	
14	Kreasi Origami	Erlangga	1		1	
15	Cerdas Fisik Motorik	Zikrul Hakim	2		2	

Gambar 4.7. Sarana dan prasarana pembelajaran siswa untuk mendukung proses pembelajaran.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al-Ghazali

Dalam kegiatan pemasaran tentunya memiliki beberapa faktor yang dapat menghambat dan mendukung jalannya suatu pemasaran tersebut. Faktor pendukung dan juga faktor penghambat menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan kegiatan pemasaran. Namun disamping pasti ada solusi yang dapat dilakukan agar jalannya kegiatan pemasaran dapat terlaksana sesuai dengan baik. Adapun menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya setiap satu bulan sekali sekolah mengadakan kegiatan pertemuan dengan wali murid guna memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah ataupun hal lain untuk menarik minat masyarakat. Penghambat dari strategi pemasaran seperti orang tua siswa yang tidak memegang android itu menghambat orang tua mengetahui pembelajaran ataupun kegiatan siswa disekolah, kurang cepat mendengar informasi. Juga persaingan dengan sekolah sekitar.”<sup>68</sup>

Menurut Kepala Sekolah RA Al Ghazali beliau mengatakan bahwa sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid yang diadakan satu bulan sekali guna memberikan informasi atau hal lain yang berkaitan dengan sekolah, sementara untuk penghambat dari strategi pemasaran adalah adanya wali murid yang tidak memegang handphone sehingga kurang cepat mendengar informasi dari sekolah baik tentang pembelajaran anaknya disekolah, informasi dari guru dan lain-lain. Ibu Unniyati juga menjelaskan bahwa:

“Faktor yang mendukung biasanya sekolah mengadakan rapat dengan orang tua siswa sudah banyak masyarakat yang pro terhadap Madrasah Al Ghazali, kalau ada informasi yang tidak bagus diperbaiki dan juga peran serta masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ada sebagian orang tua yang kurang paham teknologi, juga banyaknya persaingan serta ada beberapa sekolah yang diiming-imingi materi kepada siswa.”<sup>69</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa, faktor yang mendukung strategi pemasaran adalah sudah banyak masyarakat yang mempercayai anaknya untuk sekolah di RA Al Ghazali, sedangkan penghambatnya adanya sebagian wali murid yang belum paham terhadap teknologi dan

---

<sup>68</sup> Moh. Khalid, selaku Kepala Sekolah RA Al Ghazali, wawancara langsung ( 25 Oktober 2022)

<sup>69</sup> Unniyati, selaku guru pengajar RA Al Ghazali , wawancara langsung ( 27 Oktober 2022)

persaingan dengan sekolah lain. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Novita Wulan Sari bahwa:

“Yang menjadi pendukung adalah setiap 1 bulan sekali sekolah ada pertemuan atau rapat antara guru dan wali murid untuk memberikan informasi secara lebih terbuka baik tentang pembelajaran dikelas atau sekolah, namun yang menjadi penghambat yaitu wali murid ada yang tidak memegang HP sehingga kadang ketika guru menyampaikan pemberitahuan terhadap pembelajaran anaknya disekolah tidak mendengar seperti ketika anak disuruh membawa peralatan yang akan menjadi pembelajaran dikelas, namun saya maklumi karena disini masih skala desa yang sebagian masyarakatnya belum mengenal teknologi seperti zaman sekarang. Dan juga banyaknya persaingan antar sekolah, karena meskipun didesa juga banyak sekolah-sekolah.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa sekolah mengadakan rapat antara guru dan wali murid untuk memberikan penjelasan baik tentang sekolah atau hal lainnya secara lebih terbuka, dan penghambatannya adalah adanya wali murid yang kurang paham dengan teknologi sehingga tidak mendengar pemberitahuan terkait kegiatan anak disekolah dan juga banyaknya persaingan dengan sekolah lain. Ibu Abel juga menambahkan bahwa:

“Disini itu ada rapat antara ibu-ibu dengan guru 1 bulan sekali biasanya membahas tentang perkembangan anak, kegiatan yang diberikan selama dikelas dan lain-lain. Yang menjadi hambatan ada dari temen-temen wali murid yang tidak punya HP sehingga sulit untuk dihubungi ketika ada hal yang berkaitan dengan sekolah.”<sup>71</sup>

Dari keempat informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi pendukung dari strategi pemasaran adalah adanya pertemuan antara guru dan wali murid yang diadakan 1 bulan sekali sehingga hubungan antara guru dan wali murid lebih dekat ketika menyampaikan

---

<sup>70</sup> Novita Wulan Sari, selaku guru pengajar, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

<sup>71</sup> Ibu Abel, selaku wali murid RA Al Ghazali, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

hal yang berkaitan dengan sekolah, dan yang menjadi penghambat karena sekolah yang berada di desa adanya wali murid yang kurang paham dan tidak memegang terhadap teknologi sehingga kurang mengetahui terhadap perkembangan anak dan adanya persaingan antar sekolah. Sehingga dengan adanya faktor penghambat tersebut harus adanya solusi dari lembaga pendidikan yaitu:

“Solusinya dengan diberi edukasi kepada calon orang tua murid bahwa pendidikan lebih utama jangan mau dikasik uang karena yang lebih penting kualitas dari sekolahnya, diberi uang hanya diawal kalau membuat beli kebutuhan sehari-hari langsung habis yang dikorbankan pendidikan anaknya, jadi jangan sampai mau.”

Berdasarkan Hasil Observasi yang dilakukan Oleh Peneliti memang masih ada wali murid yang tidak memiliki *handphone* jadi mereka sering ketinggalan informasi tentang kegiatan siswa di sekolah. Selain dengan pihak sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dari sudut pandang wali murid sebagai masyarakat yang menjadi sasaran dalam strategi pemasaran. Berikut merupakan hasil wawancara tersebut:

“Karena anak saya memang minta sekolahnya disini, juga kakak atau saudaranya sekolah disini terus ada temannya Royfan juga sekolah disini, kata saya mau disekolahkan di dekat rumah saja tetapi anaknya ga mau.”<sup>72</sup>

Menurut penuturan salah satu wali murid, jumlah siswa-siswi RA Al Ghazali yang dapat dikatakan cukup banyak dapat menarik minat siswa lainnya untuk turut bersekolah karena merasa banyak teman.

“Kualitas pembelajaran dan sekolahnya itu bagus, atas perintah dari bapaknya tidak mau menyekolahkan di

---

<sup>72</sup> Ibu Royfan, selaku wali murid di RA Al Ghazali, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

sekolah lain karena saya, kakaknya juga lulusan dari sini biar tidak hilang ikatan antara guru dengan saya.”<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kualitas RA Al Ghazali sejak dulu memang sudah dirasakan oleh masyarakat sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di RA Al Ghazali secara turun temurun. Berikut perasaan orang tua yang telah menyekolahkan anaknya di RA Al Ghazali:

“Saya merasa senang karena ada peningkatan terhadap anak saya tidak bernyanyi terus dan bermaian, dan juga pengetahuannya bertambah. Disini kan ada buku biru atau penghubung itu jadi saya tau anak saya itu sudah sampai mana pembelajarannya dan keaktifan didalam kelas juga.”<sup>74</sup>

Dan harapan wali murid terhap kedepannya terhadap sekolah

“Harapannya gimana yang mau terus maju di RA Al Ghazali ini, sistemnya itu jangan dirubah ke yang dulu tetap seperti yang sekarang. Prestasinya juga semoga semakin banyak”<sup>75</sup>

## 2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

### a. Strategi pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali

1. Strategi pemasaran yang digunakan oleh RA Al Ghazali yaitu dengan adanya haflatul imtihan dilakukan setiap tahun sekali dan didalamnya ada acara pawai atau karnaval serta lomba-lomba,pawai yang dilaksanakan setiap setahun sekali dengan mengelilingi beberapa desa, seperti desa

<sup>73</sup> Ibu Abel, selaku wali murid di RA Al Ghazali, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

<sup>74</sup> Ibu Abel, selaku wali murid RA Al Ghazali, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

<sup>75</sup> Ibu Royfan, selaku wali murid RA Al Ghazali, wawancara langsung (27 Oktober 2022)

Rombasan, desa Kaduara Timur, desa Kaduara Barat dan lainnya, sekolah juga mengikuti pawai yang diadakan oleh kemenag yang bertempat dikecamatan.

2. RA Al Ghazali memanfaatkan media sosial yang ada, seperti facebook, youtube dan whatsapp. Sekolah mempunyai grup dengan wali murid agar ketika ada hal yang perlu disampaikan lebih mudah, baik mengenai perkembangan siswa dikelas maupun diluar kelas ataupun hal lainnya yang berkaitan dengan sekolah, dan selalu mengupload kegiatan siswa di facebook dan youtube.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 dengan saintifik.
4. Melengkapi sarana dan prasarana sekolah, sarana sekolah terbilang cukup memadai karena apa yang menjadi kebutuhan setiap hari sudah terpenuhi seperti media pembelajaran dan lainnya, dan untuk prasarana sudah cukup lengkap namun perlu adanya pembenahan secara lebih lanjut seperti tempat cuci tangan dan lainnya.

**b. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali.**

Dalam strategi pemasaran pendidikan anak usia dini tentunya memiliki faktor pendukung dan dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya kegiatan pertemuan wali murid yang diadakan sekolah 1 bulan sekali guna memberikan informasi kepada orang tua terkait perkembangan anak dan sekolah.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu minimnya IPTEK para wali murid sehingga penyampaian informasi mengenai kegiatan siswa kurang maksimal, dan juga adanya persaingan dengan sekolah lain.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan diatas, maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan di RA Al Ghazali tentang “Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep ” dengan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

### **1. Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali**

Strategi pemasaran pendidikan yang efektif akan berdampak baik terhadap sekolah, karena citra sekolah dalam masyarakat menjadi lebih baik sehingga akan diminati peserta didik baru. Pemasaran merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh madrasah untuk memberikan kepuasan pada stakeholder dan masyarakat.<sup>76</sup> Penekanan kepada pemberian kepuasan kepada stakeholder merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap lembaga, agar mampu bersaing. Berdasarkan temuan penelitian mengenai strategi pemasaran di RA Al Ghazali yaitu berupa strategi pemasaran yang dilakukan yaitu melalui ajang lomba-lomba, imtihan dan kegiatan pawai. Kegiatan- kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk promosi yang dilakukan sekolah untuk menarik minat masyarakat. Promosi merupakan salah satu faktor penentu

---

<sup>76</sup> Imam Faizin, Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual di Madrasah. *Jurnal Madaniyah*. Volume 7. No.1 (2017).hlm 262



keberhasilan dalam program pemasaran.<sup>77</sup> Penyebaran promosi ini dilakukan melalui beberapa media sosial atau platform pribadi milik sekolah. Setiap rangkaian kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun event-event tertentu ataupun kegiatan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan lain-lain juga dapat dipromosikan melalui platform tersebut. Selain itu promosi juga dapat mengikutsertakan wali murid yang senantiasa ikut mempromosikan kepada masyarakat. Keterlibatan orang-orang yang memberikan kesaksian terhadap suatu mutu dan kualitas sekolah dapat lebih dipercaya oleh masyarakat sehingga akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam strategi pemasaran.<sup>78</sup>

Selanjutnya meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam lembaga pendidikan tentunya menyangkut kegiatan utama berupa proses belajar mengajar, dari guru kepada siswa. Proses tersebut erat kaitannya dengan kualitas jasa atau pengajaran yang diberikan oleh guru apakah telah cukup bermutu, atau bagaimana penampilan dan penguasaan bahan ajarnya. Penerapan konsep belajar di RA Al Ghazali berpedoman pada kurikulum 13 dengan metode saintifik. Adapun dalam metode atau cara belajar yang diberikan tidak hanya membaca dan menulis melainkan juga menggunakan metode demonstrasi berupa pemberian tugas-tugas, tanya jawab, bercerita hingga melakukan kegiatan atau praktek secara langsung. Bentuk pembelajaran yang demikian merupakan suatu produk dari suatu pendidikan. Produk pendidikan merupakan segala sesuatu yang

---

<sup>77</sup> Ibid, 269

<sup>78</sup> Ibid hlm 269

ditawarkan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.<sup>79</sup> Produk yang ditawarkan harus berkualitas agar konsumen merasa senang dan puas.<sup>80</sup> . Sebagaimana yang telah diterapkan di RA Al Ghazali bahwa siswa-siswi diberikan pembiasaan setiap harinya dengan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dan pelantunan Asma'ul Husna, setiap hari minggu siswa ada kegiatan olahraga dan pelantunan Asma'ul Husna dengan meniru gerakan yang dicontohkan oleh guru materi. Dalam hal ini, RA Al Ghazali sebagai lingkungan pendidikan tidak hanya menawarkan jasa layanan akademik seperti kurikulum melainkan juga ekstra kurikulum. Suatu produk pendidikan yang akan diberikan perlu mempertimbangkan alasan sosial kemanusiaan, selain dibutuhkan oleh masyarakat seharusnya juga bermanfaat positif bagi lembaga tersebut.<sup>81</sup> Dampaknya, pemasaran pendidikan dapat lebih meluas seiring dengan kualitas pembelajaran yang semakin meningkat.

Melengkapi sarana dan prasarana sekolah sangat penting bagi kegiatan proses belajar mengajar agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Kriteria minimum sarana terdiri dari peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta kelengkapan lainnya yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Sedangkan prasarana secara tidak langsung akan menunjang jalannya proses pendidikan. Adapun kriteria minimum prasarana terdiri dari lahan,

---

<sup>79</sup> Ibid hlm 267

<sup>80</sup> Buchari Alma. Pemasaran Strategik, hlm. 37

<sup>81</sup> Imam Faizin, Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual di Madrasah. *Jurnal Madaniyah*. Volume 7. No.1 (2017). 269

bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh sekolah/madrasah.

Keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan pada proses pendidikan.<sup>82</sup> Tanpa adanya sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau bahkan dapat dikatakan gagal. Sarana dan prasarana perlu dikelola dengan dengan tata kelola (governance) islamic yang baik agar dapat berkembang secara dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.<sup>83</sup> Hal ini diperuntukkan agar lembaga pendidikan tidak tertinggal dengan konsep pembelajaran yang semakin maju begitu pula dengan fasilitas-fasilitas yang digunakan.<sup>84</sup> Faktor sarana pembelajaran yang memadai menjadi fasilitas yang dapat memberikan dampak bagi pembelajaran agar berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di RA Al Ghazali dapat dikatakan cukup memadai namun tetap memerlukan pembenahan dan evaluasi seperti sarana fisik. Sarana fisik merupakan suatu hal yang nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa.<sup>85</sup> Dalam suatu lembaga pendidikan sarana fisik ialah termasuk gedung atau bangunan seperti ruang kelas sebagai tempat belajar. Pembenahan terhadap ruang kelas siswa menjadi salah satu langkah strategi pemasaran yang dapat dilakukan. Sebab kenyamanan siswa belajar di gedung dan ruang kelas

---

<sup>82</sup> Mona Novita, Sarana dan Prasarana yang Baik menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Nur El-Isla*, Vol.4, No.2 (2017). 98

<sup>83</sup> Ibid, 98

<sup>84</sup> Hani Kurniyawati, Pengaruh Kelengkapan Sara dan Prasaran terhadap Citra Sekolah di MTs Pembangunan UIN Jakarta, *Skripsi*, 28

<sup>85</sup> Ratih Hurriyati. Bauran Konsumen, hlm. 64.

yang bersih dan didukung oleh sarana pembelajaran yang modern akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran.<sup>86</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini di RA Al Ghazali.**

Dalam kegiatan pemasaran, tentunya terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun yang menghambat proses pemasaran pendidikan anak usia dini. Keberadaan faktor pendukung menjadi sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk menunjang kegiatan pemasaran tersebut.

Keterlibatan masyarakat dalam bidang pendidikan merupakan upaya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan pendidikan, yang berarti mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan. Masyarakat perlu membantu penyelenggaraan pendidikan agar kualitas pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dapat dipacu secara cepat, akhirnya kualitas kehidupan masyarakat dapat meningkat. Masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga, masyarakat orang tua siswa (orang tua memiliki anak yang sedang sekolah), masyarakat yang terorganisasi, dan masyarakat secara luas. Berdasarkan hasil temuan data, faktor pendukung kegiatan pemasaran di RA Al Ghazali yaitu dengan adanya kegiatan pertemuan antara guru dan wali murid yang diadakan 1 bulan sekali guna memberikan informasi kepada orang tua siswa terkait hal kegiatan anak dan sekolah.

Tingkat kualitas pendidikan di RA Al Ghazali dipandang cukup baik oleh masyarakat, pasalnya banyak prestasi yang diraih oleh beberapa

---

<sup>86</sup> Imam Faizin, Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Nilai Jual di Madrasah. *Jurnal Madaniyah*. Vol. 7. No.1 (2017). 271

siswa-siswi dan alumni. Prestasi tersebut menjadi salah satu bentuk pembuktian dari baiknya kualitas pembelajaran yang diberikan di RA Al Ghazali. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu faktor internal yang ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.<sup>87</sup> Proses pembelajaran yang berkualitas akan menentukan keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, dari prestasi inilah, akhirnya masyarakat menjadi tertarik sehingga menambah citra sekolah menjadi lebih baik dipandangan masyarakat.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat yang menjadi kendala dalam pemasaran Pendidikan Anak Usia Dini. Berdasarkan hasil temuan data di RA AL Ghazali faktor penghambatnya ialah kurangnya pengetahuan IPTEK para wali murid sehingga menyulitkan sekolah dalam menyampaikan informasi. Wali murid yang notabnya adalah orang desa dengan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah merasa kesulitan dalam menjalankan ponsel dengan teknologi yang berkembang saat ini. Hal ini tentunya menjadi suatu permasalahan yang bertolak belakang dengan manfaat dari penggunaan teknologi itu sendiri. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian dalam proses pembelajaran.<sup>88</sup> Peningkatan mutu ini erat kaitannya dengan kualitas pendidikan yang berdampak pada pemasaran di RA Al Ghazali. Teknologi

---

<sup>87</sup> Ni Kt. R. Kartika *et al.*, *Determinasi Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Kualitas Pembelajaran terhadap Prestasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi*, 7

<sup>88</sup> Haris Budiman, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, hlm. 76

dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan.<sup>89</sup> Jika ditinjau lebih jauh, dampak dari hambatan saat ini apabila tidak teratasi maka akan berkenanjutan dan mempengaruhi mutu pendidikan. Sebab, pendidikan masa mendatang akan lebih ditentukan oleh jaringan informasi yang memungkinkan berinteraksi dan kolaborasi, bukan berorientasi pada gedung sekolah.<sup>90</sup> Adanya teknologi akan membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di Kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan.

---

<sup>89</sup> Haris Budiman, Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan, hlm. 76

<sup>90</sup> Ibid hlm 76